

**SEKURITISASI KOMODITAS PRODUK SUSU FORMULA
HONG KONG MELALUI KEBIJAKAN *ANTI-PARALLEL*
*TRADE***

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

Alifia Fahira Nurrahma

(07041281722148)

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**SEKURITISASI KOMODITAS PRODUK SUSU FORMULA
HONG KONG MELALUI KEBIJAKAN ANTI-PARALLEL
TRADE**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**ALIFIA FAHIRA NURRAHMA
07041281722148**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 12 Oktober 2021

Pembimbing I

**Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004**



Pembimbing II

**Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



**Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M
NIP. 196504271989031003**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**SEKURITISASI KOMODITAS PRODUK-SUSU FORMULA
HONG KONG MELALUI KEBIJAKAN ANTI-PARALLEL
TRADE**

SKRIPSI

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 5 November 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**


TIM PENGUJI SKRIPSI

Drs. Djunaidi, MSLs
Ketua

Abdul Halim, S.IP., MA
Anggota

Dra. Retno Susilowati, MM
Anggota

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
Anggota



Indralaya, 5 November 2021
Mengesahkan,
Dekan.

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alifia Fahira Nurrahma

NIM : 07041281722148

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Sekuritisasi Komoditas Produk Susu Formula Hong Kong Melalui kebijakan *Anti-Parallel Trade*" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Alifia Fahira Nurrahma

07041281722148

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Sujud syukur kusembahkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir-Mu yang menjadikanku pribadi yang berpikir, berilmu, dan bersabar sehingga dapat diselesaikan perkuliahan yang kurang lebih 4 tahun ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tua ku, Mama dan Alm. Papa yang telah memberikan kasih sayang sedari lahir hingga dewasa ini, doa dan perjuangan mama yang tak pernah putus hingga terselesaikan perkuliahan ini. Tak akan pernah cukup terima kasih dari ku, dan apa yang aku dapatkan saat ini belum mampu membayarkan semua kebaikan, keringat dan air mata kalian. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan lindungan bagi Papa dan Mama.

Abang Agra, Adikku Nauval dan Key serta Keluarga besarku yang ikut serta memberikan doa, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Tiada waktu paling berharga dalam hidup selain tumbuh dewasa bersama kalian. Terima kasih yang tak terhingga untuk abang dan adikku, semoga awal dari kesuksesan ini dapat membanggakan kalian.

Sahabatku Debora Dhea dan Rossi Hasmelia yang sedari awal perkuliahan membersamai semua suka duka, tempat menerima semua cerita sedih dan bahagia, yang selalu memberikan semangat dikala terjatuh. Terima kasih untuk semuanya semoga selalu dapat membersamai hingga kapanpun.

INTISARI

Susu formula bayi selalu memiliki peran penting bagi orang-orang di Hong Kong. Dalam praktiknya, sebagian besar anak-anak di Hong Kong sangat bergantung pada susu-formula-daripada ASI. Pemerintah Hong Kong bahkan lebih banyak mengimpor susu bubuk bayi untuk menunjang kebutuhan bayi mereka. Sejak kasus skandal susu melamin di Cina, warga China yang bekerja sebagai importir paralel terus keluar masuk Hong Kong memanfaatkan kebijakan single visa, untuk membawa keluar semua boks susu bubuk bayi ke China. Fenomena ini bisa langsung membawa Hong Kong ke dalam ancaman ketahanan pangan dan krisis ekonomi. Fenomena ini juga memicu protes terbesar dalam sejarah di Stasiun Sheng Shui. Penelitian ini menggunakan teori sekuritisasi dari Copenhagen School yang mengkonsentrasikan isu ini sama pentingnya dengan ancaman tradisional pada umumnya. Teori sekuritisasi memberikan hak untuk mengambil segala bentuk tindakan perlindungan untuk melindungi negaranya dari ancaman. Sebagaimana dilakukan oleh pemerintah Hong Kong dengan mengeluarkan kebijakan Anti-Parallel Trade. Teori sekuritisasi menawarkan 3 indikator untuk menjawab penelitian, yaitu 1.) Penentuan aktor 2.) Penentuan sasaran; dan 3.) Upaya aktor. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1.) Penelitian ini menemukan bahwa aktor yang berperan dalam menangani isu *Parallel trade* ini adalah Secretary for Security and Direktur Jenderal Perdagangan dan Industri Negara Hong Kong; 2.) Sasaran pada kebijakan ini ditujukan Pada masyarakat Hong Kong yang merasa marah dan memicu protes publik terhadap importir paralel Tiongkok di Stasiun Sheng Shui; dan 3.) Upaya aktor dalam hal ini adalah merumuskan dan mengefektifkan kebijakan Anti-Parallel Trade, kebijakan ini mulai efektif dimulai pada tanggal 1 Maret 2013.

Kata Kunci : *Parallel Trade, Daigou, Sekuritisasi, Susu Bubuk Formula, Melamine Milk, Anti-Parallel Trade Policy*

Pembimbing I



Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II



Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020

Indralaya, 29 Oktober 2020

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya




Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M
NIP. 196504271989031003

ABSTRAK

Powdered formula for babies and children has always had an important role for people in Hong Kong. In practice, most babies and children in Hong Kong rely heavily on formula rather than breast milk. The Hong Kong government even imports more powdered formula to support their babies' needs. Since the melamine milk scandal in China, Chinese citizens who work as parallel importers have continued to enter and exit Hong Kong using the single visa policy, to bring out all boxes of powdered formula to China. This phenomenon can immediately bring Hong Kong into the threat of food security and economic crisis. This phenomenon also sparked the largest protest in history at Sheng Shui Station. This study uses the securitization theory from Copenhagen School that concentrates this issue as the same threats as traditional treats. Securitization theory lets countries take any form of protection measures to protect their country from threats. As with the trade protection measures issued by the Hong Kong government through Anti-Parallel Trade Policy. The theory of securitization offers three indicators to answer the research question: 1) actor determination; 2) targeting; 3.) actor's effort. The conclusion of this study is 1.) This research found that the important actors who solve parallel trade issues are the Secretary for Security and the Director-General of Trade and Industry Hong Kong 2.) The Target of this policy was aimed at the people of Hong Kong that were very angry and prompted public protest against China parallel importers in Sheng Shui Station; and 3.) The actor's effort is the formulation of Anti-Parallel Trade Policy that effectively started from 1 March 2013.

Keyword: Parallel Trade, Daigou, Securitization, Powdered Formula, Melamine Milk, Anti-Parallel Trade Policy

Pembimbing I


Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II


Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020

Indralaya, 29 Oktober 2020

Head of Department of International Relations Sciences
Faculty of Social and Politics Sciences
Sriwijaya University



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Atas ridho, rahmat dan kasih sayang-Nya Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Sekritisasi Komoditas Produk Susu Formula Hong Kong Melalui Kebijakan *Anti-Parallel Trade*”, Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras, kegigihan, dan kesabaran, dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Disadari Juga karya ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta motivasi dari orang-orang tercinta disekeliling saya dan berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan rasa hormat dan Terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Plt. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Sofyan Effendi S.IP., M.Si., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LLM., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Khoirun Nisyak, S.Pd., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Drs. Djunaidi., MSLS., selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, bimbingan, nasihat, serta bantuan untuk penulis dari awal hingga hingga akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mengingatkan, memeriksa, membantu banyak penulis sampai akhir,

memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Admin HI Indralaya kak Dimas dan Mbak Sisca, yang telah membantu dan mempermudah dalam penyelesaian urusan administrasi jurusan selama perkuliahan.
11. Seluruh dosen dan staf karyawan di jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI.
12. Alm. Papa yang selalu jadi motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan, Mama, Mami, Bu Mida, Bu Sof, Abang Agra, Adik Nauval dan Key Serta Keluarga besarku, terimakasih atas doa, semangat, nasehat, motivasi, saran dan perhatiannya.
13. Sahabat dan teman-teman baikku : Dhea Natasya, Rossi Hasmelia, Auti Amalia, Warga Rumah oren yang selalu menerima kedatanganku, Pasukan Genk FM tersayang, Ika dan Hilda Serta teman-teman lainnya yang tidak dapat dituliskan disini. Terima kasih atas semua doa, suka duka, kebersamaan yang tak akan terlupakan hingga kapanpun.
14. Terima kasih untuk Amik yang senantiasa menjadi support system terutama di masa perskripsian dan juga orang-orang yang pernah menjadi spesial (haha) di masa perkuliahan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Objektif	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Kerangka Teoritis.....	16
2.2.1 Sekuritisasi	16
2.2.2 Produk Susu formula bayi Hongkong	19
2.3 Alur Pemikiran	20
2.4 Argumen Utama	21
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Definisi Konsepsional.....	22
3.3 Fokus Penelitian	24
3.4 Unit Analisis.....	26
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	26

3.6 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data	28
3.8 Teknik Analisis Data	28
BAB IV	32
GAMBARAN UMUM.....	32
4.1 Gambaran Umum Susu	32
4.1.1 Sejarah Industri Produk Susu Hong Kong	32
4.1.2 Produksi Susu Hong Kong	35
4.1.3 Konsumsi Susu Hong Kong	37
4.2 Gambaran Umum Skandal Susu Melamin di Tiongkok.....	40
4.2.1 Skandal Susu Melamin Tiongkok dan Dampaknya terhadap Perdagangan	48
4.2.2 Dampak Perdagangan Paralel terhadap Hong Kong	54
BAB V.....	61
PEMBAHASAN.....	61
5.1 Sekuritisasi Komoditas Produk Susu Formula Hong Kong.....	61
5.1.1 Penentuan Aktor.....	61
5.1.2 Penentuan Sasaran.....	66
5.1.3 Upaya Aktor	70
BAB VI	73
KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1 KESIMPULAN	73
6.2 SARAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jenis Susu Bubuk yang Diatur dalam Kebijakan Anti-Parallel Trade	3
Tabel 2. 1 Studi Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	25
Tabel 4. 1 Konsumsi Produk Susu Per Kapita Hong Kong.....	38
Tabel 4. 2 Impor Produk Susu Hong Kong berdasarkan Jenisnya	39
Tabel 4. 3 Rentang Kadar Melamine Terdeteksi di Berbagai Produk Makanan.....	47
Tabel 4. 4 Jumlah anak yang terkena Insiden Melamin dilaporkan di Tiongkok	47
Tabel 4. 5 Larangan Impor terhadap Produk Susu berdasarkan Jenis dan Negaranya.....	50
Tabel 5. 1 Susu Formula yang Diatur dalam Kebijakan Anti-Parallel Trade.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Aksi Protes Massa di Sheung Shui	67
Gambar 5. 2 Sampah dari Pengepakan dan Pembongkaran Daigou	72
Gambar 5. 3 Importir Parallel sedang Membongkar dan Mengepak barang di Sepanjang Jalan Sheung Shui.....	72

DAFTAR SINGKATAN

C&ED	: Custom and Excise Departmen
DAK	: Dana Alokasi Khusus
DGTI	: Director General of Trade and Industry
GovHK	: Government Hong Kong
FAO	: Food And Agriculture Organization
HKFP	: Hong Kong Free Press
ImmD	: Immigration Department
ITA	: International Trademark Association
LEAs	: The Law Enforcement Agencies
TRIPS	: Trade Related Aspects of Intellectual Property Rights
WHO	: World Health Organization
WTO	: World Trade Organization

LAMPIRAN

Lampiran 1 Poster Pemberitahuan Kebijakan Anti-Parallel Trade yang di Pajang di Terminal dan Bandara Keberangkatan	75
Lampiran 2 Leaflet Anti-Parallel Trade	76
Lampiran 3 Legislative Council Brief	77
Lampiran 4 Pamflet Kebijakan Anti-Parallel SUFOR BUBUK	81
Lampiran 5 Kebijakan Pembatasan Bagasi di Stasiun MRT Shenzhen	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parallel Trade atau *daigou* Tiongkok merupakan kegiatan pada *grey market* (pasar abu-abu) yang dilakukan diluar jalur distribusi perdagangan yang sah, Dimana dilakukan oleh seorang individu atau kelompok eksportir terindikasi menggunakan celah untuk menghindari tarif impor yang dikenakan pada barang-barang luar negeri. Ini dapat dikatakan sebagai bentuk baru dalam ekspor lintas batas (*International Trademark Association*). Kegiatan *daigou* ini dapat dinilai legal maupun ilegal tergantung setiap negara beserta regulasinya (WTO).

Berawal dari ramainya pemberitaan yang beredar di publik mengenai insiden skandal melamin yang terjadi di Tiongkok yang membuat *Parallel Trade* menjadi isu yang cukup trending pada masa itu. Dimana pada tahun 2008 di Tiongkok, terjadi sebuah kasus susu formula bayi yang mengandung zat kimia berbahaya bagi kesehatan khususnya untuk bayi (Gossner, dkk, 2009). Hal ini menyebabkan banyak bayi yang menjadi korban dari kasus susu formula ini, mulai dari timbulnya penyakit sampai ada yang meninggal dikarenakan mengonsumsi susu formula bayi yang mengandung zat kimia berbahaya yang dikenal dengan skandal melamine.

Skandal melamine yang pernah terjadi di Tiongkok pada tahun 2008 menyebabkan eksportir Tiongkok ramai berdatangan ke Hongkong untuk membeli berbagai komoditas yang kemudian dijual kembali ke Negeranya. Terjadinya fenomena ini tentunya didasari akan ketidakpercayaan masyarakat Tiongkok terhadap produk lokal yang kemudian membuat masyarakatnya lebih memilih untuk membeli berbagai produk dari luar negeri. Salah satu komoditas yang didapat terkandung melamine yaitu produk susu formula bayi. Hal ini membuat produk pokok ini menjadi produk yang paling tinggi akan permintaan.

Insiden melamine ini mengakibatkan sekitar 300.000 bayi dan anak kecil menderita sakit ginjal, saluran kemih, serta menyebabkan 6 kematian (Gossner, dkk, 2009). Sejak saat itu, jumlah permintaan atas produk susu bayi asing meningkat pesat. Permintaan yang besar akan produk susu bayi formula inilah yang menyebabkan tingginya tingkat kegiatan perdagangan parallel. Karena hanya melalui *parallel trade* dapat membantu untuk memenuhi permintaan penduduk Tiongkok Daratan dalam produk susu formula bayi (Food and Health Bureau Hong Kong, 2013).

Parallel Trade telah menyebabkan situasi kelangkaan serius terhadap produk susu formula bayi di Hongkong. Tingkat kehabisan stock diperkirakan mencapai 93% dari Distrik Utara Hongkong meluas ke Tuen Mun, Yuen Long, Tai Po, dan Shatin dan hal ini sungguh memprihatinkan khususnya bagi para orangtua. Akibat kekurangan pasokan, ritel menaikkan harga produk susu bayi lebih tinggi daripada tingkat inflasi harga pangan, dengan rata-rata kenaikan harga adalah lebih dari 10% untuk setiap merk (Hong Kong Consumer Council, 2015) dan menyebabkan harga kebutuhan sehari-hari ikut meningkat.

Hal ini membuat Hongkong mengambil respon proaktif terhadap aktivitas *parallel trade* dengan mengeluarkan kebijakan *anti-parallel trade* pada 19 september 2012 dan kemudian diperbarui lagi pada 22 Januari 2013. Langkah ini dianggap harus diambil karena mengingat peraturan Hongkong tentang perdagangan parallel yang awalnya legal harus ditindak lanjuti untuk perubahan karena telah menyebabkan situasi yang serius untuk rakyatnya. Sehingga pemerintah Hong Kong membuat kebijakan baru untuk mengatur jalannya perdagangan parallel dari legal menjadi legal dengan persyaratan dengan tujuan untuk mendahulukan kepentingan masyarakat Hong Kong.

Kebijakan *anti-parallel trade* diterapkan dengan cara memberikan batasan kepada Warga Negara Asing khususnya orang Tiongkok untuk membawa susu formula dengan berat bersih tidak lebih dari 1,8 kg, dengan kata lain tidak lebih dari dua kaleng susu,

kecuali dengan izin yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perdagangan dan Industri. Peraturan ini telah mulai efektif sejak 1 Maret 2013 (Food and Health Bureau Hong Kong, 2018). Pemerintah Hongkong juga membatasi merk-merk produk susu apa saja yang dapat dibawa oleh warga negara asing tersebut. Berikut adalah tabel nama-nama produk susu formula bayi yang diatur oleh pemerintah Hongkong:

Tabel 1. 1 Jenis Susu Bubuk Formula yang Diatur dalam Kebijakan Anti-Parallel Trade

No.	Produk	Berat (g)	Untuk Usia
1.	Infant Formula	900	Sejak lahir dan seterusnya
2.	Follow-up Formula	900	6 – 12 bulan
3.	Growing-up Formula	900	1 – 3 tahun
4.	Goat Infant Formula	400	0 – 12 bulan
5.	Soya Milk Powder	900	6 bulan dan seterusnya
6.	Organic Baby Powder	400	Sejak Lahir dan seterusnya
7.	Hypo-Allergenic Formula	400	0 – 12 bulan
8.	Lactose-free Infant Formula	400	Sejak Lahir dan seterusnya
9.	Nutritional Formula for Children who are Picky Eaters	900	1 – 7 tahun
10.	Colostrum Milk Powder	800	6 bulan dan seterusnya
11.	Hi-Calcium Milk Powder	800	Anak dibawah usia 1 tahun yang tidak dapat minum susu kecuali atas anjuran dokter

Sumber: Food and Health Bureau Hong Kong, 2013

Berdasarkan sumber yang didapat melalui Food and Health Bureau Hongkong pada tahun 2013, pemerintah Hongkong memberikan batasan jumlah dan jenis-jenis susu yang dapat dibawa oleh wisatawan asing khususnya wisatawan yang berasal dari Tiongkok atau setidaknya mendapatkan izin dari pemerintahan Hongkong untuk membawa susu dengan jumlah yang lebih besar.

Departemen Imigrasi Hongkong juga menerapkan kebijakan Skema Kunjungan Perorangan yaitu dengan memeriksa alasan setiap warga negara asing yang berkunjung ke

Hongkong, dan apabila diketahui memiliki alasan yang tidak jelas mereka akan dipulangkan. Sejak bulan Februari 2018 hingga Juni 2019, Departemen Imigrasi telah menolak sekitar 5.000 pengunjung asing yang seluruhnya berasal dari Tiongkok Daratan karena memiliki alasan tidak jelas mengunjungi Hongkong, dan dicurigai terlibat dalam aktivitas *parallel trade*, dan menangkap 126 warga negara Tiongkok Daratan karena dicurigai melanggar ketentuan tinggal mereka dan terlibat dengan *parallel trade*. Operasi Departemen Imigrasi Hongkong bersama dengan Kepolisian telah semakin ketat, total sejak Februari 2019 hingga Juni 2019 telah dilakukan 140 operasi bersama terkait kejahatan khusus *parallel trade* (The Government of the Hong Kong Special Administrative Region, 2019).

Terlepas dari pemerintah Hongkong yang telah menerapkan kebijakan anti *parallel trade* ini tentu telah terjadi berbagai proses sehingga terbentuklah sebuah kebijakan untuk mengatasi fenomena isu *parallel trade* ini. Melihat dampak yang terjadi dari aktivitas *parallel trade* yang cukup signifikan membuat isu ini penting untuk dibahas terutama dalam hal ketahanan pangan. Dimana perlu dikaji pula bagaimana pemerintah sebuah negara harus bertindak dalam hal perlindungan produk dari negaranya. hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang proses perlindungan produk susu formula Hong Kong melalui kebijakan *Parallel Trade* dengan judul **“Sekuritisasi Komoditas Produk Susu Formula Hong Kong melalui Kebijakan Anti-Parallel Trade”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan ringkasan latar belakang yang telah penulis cantumkan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana sekuritisasi komoditas produk susu formula Hong Kong melalui kebijakan anti-parallel trade?”**

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Objektif

- a) Untuk mengetahui sejauh mana sekuritisasi pada komoditas Susu formula dan memahami *parallel trade* sebagai kasus di dalam kajian ilmu hubungan internasional, khususnya ekonomi politik internasional
- b) Untuk melihat kebijakan pemerintah Hong Kong menangani masalah *parallel trade* yang menimpa produk susu bayi formulanya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran yang dapat bermanfaat dalam Hubungan Internasional, khususnya mengenai Politik dan Ekonomi di dalam Ilmu Hubungan Internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan bagi para pembaca, khususnya para penstudi ilmu hubungan internasional yang ingin mengembangkan penelitian ini kembali. Tulisan ini dapat menjadi bahan edukasi bagi individu, pemerintah, dan aktor-aktor internasional lainnya tentang fenomena *parallel trade* di dalam perdagangan internasional serta bagaimana suatu negara membentuk kebijakan strategis untuk menanganinya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Creswell, John. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Ham, Julie, dan Sharon Pickering. 2017. *The Routledge Handbook on Crime and International Migration*. Routledge International Handbook
- Jessop, Bob, dan Ngai Ling Sun. 2013. *Towards a Cultural Political Economy: Putting Culture in its Place in Political Economy*. Diakses dari: (https://books.google.co.id/books?id=z3wtAgAAQBAJ&pg=PA384&lpg=PA384&dq=local+mother+angry+for+milk+supplies+in+sheung+shui+hong+kong&source=bl&ots=ivVRWO4dEd&sig=ACfU3U0X4j1idHnzOIMiX85z0yDhHnvTLg&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjzkm__yeTxAhX2zjgGHWe8BvkQ6AEwBnoECAyQAw#v=onepage&q&f=false)
- Kyle, Margaret, *Parallel Trade in Pharmaceuticals*. Diakses dari Fordham Competition Law Institute: (<http://www.margaretkyle.net/IntlAntitrust.pdf>)
- Li, Yanjie. 2015. *The Aftermath of The Milk Scandal of 2008 – The Challenges of Chinese Systemic Governance and Food Safety Regulation*. Disertasi Hukum Filosofi Universitas Warwick: Inggris
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Raka Sarasin: Yogyakarta
- Nasar, dkk. 2005. *Makanan Bayi dan Ibu Menyusui*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3S: Jakarta
- Sofyani, Sylvia. 2016. *Kepentingan Australia di Celah Timor dan Pengaruhnya terhadap Bilateral dengan Timor Leste*. Universitas Pasundan: Bandung.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Suharto, Edi. 2007. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Alfabeta: Bandung.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sebelas Maret University Press: Surakarta.
- Kartasama, Ginanjar. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. CIDES: Jakarta
- Pan, Caixi. 2008. *Against the Health Bible of Hong Zhaoguan*. Fudan University Press: Shanghai
- Trihartono, Agus, dkk. 2020. *Keamanan dan Sekuritisasi dalam Hubungan Internasional*. Melvana Publishing: Depok
- Winarno, Budi. 2008. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Caps Publishing: Bandung

Jurnal:

- Bainus, A. 2018. *Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional*. *Intermestic Journal of International Studies*. Volume 2, No 2, Mei 2018

- Beghin John Christoper. 2006. *Evolving Dairy Markets in Asia: Recent Findings and Implications*. Journal Elsevier Food Policy Vol. 31 No.3: (<https://www.card.iastate.edu/products/publications/pdf/05bp47.pdf>)
- Canadian. 2014. *The Future of Dairy Milk Hong Kong 2018*. Diakses dari: (<https://www.marketresearch.com/product/sample-8144875.pdf>)
- Dubois, Pierre, dan Morten Saethre. 2020. *On the Effect on Parallel Trade on Manufactures and Retailers Profits in the Pharmaceutical Sector*. *Econometrica Journal* Volume 88 Issue 6, 2503 – 2545
- Family Health Service Hong Kong, 2010. *Recommendation on Milk Intake for Young Children Information for Health Professionals*. Diakses dari: (https://www.fhs.gov.hk/english/archive/files/reports/Info%20for%20HP_Milk%20Feeding_final_Feb%202012.pdf)
- Fuller, Frank H, dkk. 2005. *The Rapid Rise of China's Dairy Sector: Factors Behind the Growth in Demand and Supply*. Center for Agricultural and Rural Development Iowa State University, diakses dari: (<https://core.ac.uk/download/pdf/38920002.pdf>)
- Gao, Qijie. 2006. *Development of Dairy Industry in China*. China Agricultural University: Beijing
- Gossner, Elise, dkk. 2009. *The Melamine Incident: Implications for International Food and Feed Safety*. *Journal Environmental Health Perspective* 2009 Augustus 6th, Volume 117 Number 12. 1803-1808. Diakses dari: (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2799451/>)
- Glennie, Edward R.H. 1999. *The Use of Trademark Law of Prevent the Parallel Importation of Goods*. *Asian Case Research* Volume 06 Number 01.
- Hong Kong Consumer Council. 2015. Diakses dari: (<https://web.archive.org/web/20140106083340/http://www.consumer.org.hk/website/images/news/p413/full.pdf>)
- IATP. 2014. *We Work to Ensure Fair & Sustainable Food Farm and Trade*. Diakses dari: (https://www.iatp.org/files/2014_02_25_DairyReport_f_web.pdf)
- Kyle, Margaret. 2011. *Strategic Responses to Parallel Trade*. *The B.E Journal of Economic Analysis & Policy* Volume 11, Issue 2 (2011), Article 2
- Lu, Jiangyong, dkk. 2009. *Sanlu's Melamine – Tainted Milk Crisis in China*. *Harvard Business Review*. Diakses dari: (<https://store.hbr.org/product/sanlu-s-melamine-tainted-milk-crisis-in-china/hku837?sku=HKU837-PDF-ENG>).
- Lu, Xiangdong dan Huilai Zong. 2008. *The Problems and Countermeasures After China's Dairy Enters the Adjustment Period*. *Agriculture Economy Problems* Volume 7 Number 5 (2008)
- Ma, Hengyun, dkk. 2007. *Enhancing Productivity on Suburban Dairy Farms in China*. *Journal Agricultural Economics*, Volume 37 (2007)
- Moore, Julia A. 2006. *Parallel Trade, Unparallel Laws: An Examination of the Pharmaceutical Parallel Trade Laws of the United States, the European Union and the World Trade Organization*. *Richmond Journal of Global Law & Business* Volume 6 Issue 1 Article 4

- Muhammad, Andrew, dkk 2012. *A Describe Analysis of Hong Kong, Japan, and South Korea who Import United States Dairy Products*. Diakses dari: (https://www.researchgate.net/publication/23517175_A_Descriptive_Analysis_of_Hong_Kong_Japan_and_South_Korea_Who_Import_United_States_Dairy_Products.pdf)
- Re-Hub Organization. 2020. *The Daigou Index*. Diakses dari: (https://uploads-ssl.webflow.com/5efb52b14887356f53b64044/5fbe783ba98ac45ef6c51959_Re-Hub%20Daigou%20Index%20Nov2020.pdf)
- Rozek, Richard P. 1992. *Parallel Trade in Pharmaceuticals: The Impact on Welfare and Innovation*. Journal of Economic Integration Volume 7 Issue 2.
- Sosnovskikh, Sergey. 2021. *A New Form of Parallel Trading within Economics Relations between Russia and China*. Post Communist Economies Journal, Volume 33, No. 33. Diakses dari: (https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3503853)
- Suyatna, Uyat. 2019. *Implementasi Kebijakan Ekspor di Indonesia*. Jurnal Sosiohumaniora. Volume 21 Nomor 2 Juli 2019.
- Syamsurijal. 2008. *Pengaruh Produksi Beras, Stock Beras dan Infrastruktur Jalan dan Jembatan terhadap Inflasi di Sumatera Selatan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Volume 6, No. 2
- Wen, Jian Guo, dkk. 2016. *Melamine-Contaminated Milk Formula and Its Impact on Children*. Asia Pacific Journal (2016) Volume 25 No. 4. Diakses dari: (<https://apjcn.nhri.org.tw/server/APJCN/25/4/697.pdf>)
- Xiu, Changbai, K.K. Klein. 2010. *Melamine in Milk Product in China: Examining the Factors that Led to Deliberate Use to the Contaminant*. Elsevier Journal Food Policy Vol. 35 (2010). Diakses dari : (<https://www.semanticscholar.org/paper/Melamine-in-milk-products-in-China%3A-Examining-the-Xiu-Klein/16ec0c493485fb2e96f84137136cfce28f10425e>)
- Xu, dkk. (2019). *Consumers Willingness to Pay Imported Milk: Based on Shanghai, China*. International Journal of Environmental Research and Public Health. Diakses dari: (<https://www.mdpi.com/1660-4601/17/1/244/pdf>)
- Zhao, Yuanfeng dan Ruijin Zhang. 2009. *Perceived Information Needs and Availability: Results of a Survey of Small Dairy Farmers in Inner Mongolia*. Journal Information Research Vol. 14 No.3 September 2009: (<http://www.informationr.net/ir/14-3/paper411.html>)
- Zolima City Magazine. 2019. *Hong Kong's Industrial History, Part VII: The Rise and Fall of Local Milk*. Diakses dari: (<https://zolimacitymag.com/hong-kongs-industrial-history-part-vii-the-rise-and-fall-of-local-milk/>)

Website:

- Ang, Audra. 2008. *China Sets Melamine Levels for Milk Product*. Diakses dari: (<http://www.ibtimes.com.hk/articles/20081009/melamine-levels.htm>)
- Associated Press. 2008. *Out of Control Dairy System Led to Abuse, Contaminated Formula Sickened at Least 54000 Babies, Killing Four*. Diakses dari: (<http://www.ibtimes.com.hk/articles/20081009/melamine-levels.htm>)

- Cheung, Catharina. 2021. *Hidden Hong Kong: A History of Local Hong Kong Dairy Farms*, diakses dari: (<https://www.localiiz.com/post/food-drink-history-hong-kong-local-dairy-farms-companies>)
- Hong Kong Free Press. 2019. *Reclaim Sheung Shui: Thousands of Hongkongers protest influx of parallel traders from China*. Diakses dari: (<https://hongkongfp.com/2019/07/13/reclaim-sheung-shui-thousands-hongkongers-protest-influx-parallel-traders-china/>)
- Food and Health Bureau Hong Kong. 2018. *Imports and Export (General) (Amandment) Regulation 2013*. Diakses dari: (<https://www.fhb.gov.hk/en/powderedformula/>)
- Food and Health Bureau Hong Kong. 2018. *Imports and Export (General) (Amandment) Regulation 2013*. Diakses dari: (<https://www.fhb.gov.hk/en/powderedformula/faq.html>)
- Food and Health Bureau Hong Kong. 2013. *Legislative Council Brief: Import and Export Ordinance (Chapter 60)*. Diakses dari: (https://www.fhb.gov.hk/download/powderedformula/e_legco_brief.pdf)
- Food and Health Bureau Hong Kong. 2013. *Observe Powdered Formula Regulation Understand the Law Before Departure*. Diakses dari: (https://www.fhb.gov.hk/download/powderedformula/e_pamphlet.pdf)
- Global Data. 2020. *Hong Kong Baby Food, 2020*. Diakses dari: (<https://store.globaldata.com/report/bf325mr--hong-kong-baby-food-2020/>)
- Heigi Library, 2018. *Milk Consumption Per Capita in Hong Kong*. Diakses dari: (<https://www.helgilibrary.com/indicators/milk-consumption-per-capita/hong-kong/>)
- Hong Kong Government. 2013. *Amendment Regulation to Regulate Export of Powdered Formula Gazetted*. Diakses dari: (<https://www.info.gov.hk/gia/general/201302/22/P201302220597.htm>)
- HKFP. 2015. *Explainer: Sheung Shui Shambles as Parallel Traders Leave a Trail of Waste*. Diakses dari: (<https://hongkongfp.com/2015/07/15/shambles-in-sheung-shui-as-parallel-traders-leave-a-trail-of-trash/>)
- International Trademark Association. *Parallel Imports / Gray Market*. Diakses dari: (<https://www.inta.org/topics/parallel-imports/>)
- Kementerian Luar Negeri. 2019. *Kebijakan Perdagangan Barang Internasional: Persetujuan dan Peraturan WTO*. Diakses dari: (<https://diplomasiekonomi.kemlu.go.id/index.php/persetujuanppwto>)
- Lin, Luna, 2013. *Baby Milk Restrictions Cause Outrage in Mainland China*. Diakses dari: (<https://chinadialogue.net/en/food/5798-baby-milk-restrictions-cause-outrage-in-mainland-china/>)
- Ma, Jihan. 2021. *Butter Import Volume in Hong Kong 2010 to 2020*. Diakses dari: (<https://www.statista.com/statistics/945028/hong-kong-butter-import-volume/>)
- Ma, Mary. 2015. *Parallel Lines of Concern Need Fixing*. Diakses dari: (https://archive.ph/20150311123405/http://www.thestandard.com.hk/news_detail.asp?pp_cat=49&art_id=154127&sid=43862683&con_type=1&d_str=20150210&isSearch=1&sear_year=2015#selection-1051.0-1129.31)

- Oriental Daily. 2012. *“Multiple Trips in One Day” are Forbidden*. Diakses dari: (https://orientaldaily.on.cc/cnt/news/20121227/00174_001.html)
- Reuters. 2008. *Factbox: China Milk Banned in Asia, Africa, Europe Union*. Diakses dari: (<https://www.reuters.com/article/idUSB162168>)
- Reuters. 2020. *Hong Kong border town slumps as mainland traders vanish*. Diakses dari: (<https://www.reuters.com/article/us-health-coronavirus-hongkong-sheungshu-idUSKBN2310JL>)
- South China Morning Post. 2012. *Protesters Rally in Sheung Shui Against Cross-Border Parallel Traders*. Diakses dari: (<https://www.scmp.com/news/hong-kong/article/1037962/protesters-rally-sheung-shui-against-cross-border-parallel-traders?page=all>)
- The Government of The Hong Kong Special Administrative Region, 2019, *Government Response to Public Procession*, diakses dari: (<https://www.info.gov.hk/gia/general/201907/13/P2019071301029.htm>)
- The Real News Hong Kong. 2013. *Formula Powder “Incident” the Timeline*. Diakses dari: (<https://therealnewshk.wordpress.com/2013/04/02/formula-powder-incident-the-timeline/>)
- Trade and Industry Department The Government of the Hong Kong Special Administrative Region. 2013. *Powdered Formula Licesin Circular No. 1/2013 Export Control on Powdered Formula in Hong Kong*. Diakses dari: (https://www.tid.gov.hk/print/english/import_export/nontextiles/powdered_formula/pf012013.html)
- WTO. *Glossary Term: Parallel Imports*. Diakses dari: (https://www.wto.org/english/thewto_e/glossary_e/parallel_imports_e.htm)
- Wong, Edward. 2013. *Chinese Search fo Infant Formula Goes Global*. Diakses dari: (<https://www.nytimes.com/2013/07/26/world/asia/chinas-search-for-infant-formula-goes-global.html>)
- Zhu, Feng, dkk. 2009. *Tracing Back to The Sanlu Poisonous Milk Powder: How Sanlu Glasses Over The Fact*. Diakses dari: (<http://www.chinanews.com.cn/cj/kong/news/2009/01-04/1513271.shtml>)